

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada hasil penelitian di bab ini peneliti mendapatkan data di peroleh dari data situs yang mengutamakan channel Youtube ( *Valent Ola Beding* ) .Disini yang akan saya uraikan terutama cara pengambilan pada hasilnya dan dari teori-teori terdahulu agar lebih jelas. Peneliti juga mendapatkan respon baik dari pihak pembuatan film halu karya LBBK STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terutama dari Bapak *Valent Ola Beding* atau di kenal VOB salah satu pembuatan film ini. Peneliti juga meneliti Skenario film, pendataan nama pemeran ,proses pembuatan film ini dan menurut para ahli juga. Pada pengambilan data ,peneliti menggunakan cara menonton film halu lebih dari 2/3 kali untuk menerapkan hasil pada pengambilan data ,yaitu: Struktur Film Alur cerita (plot) adalah penjabaran dari cerita sebuah film, terdiri dari rentetan-rentetan kejadian bermotivasi dan berhubungan secara sebab-akibat. Struktur menanjak kepada cara untuk menyusun dan mengintegrasikan kejadian-kejadian dari plot tersebut. (*Haug P. Manogian : The Filmmaker's Art, New York London, hal 30*) Struktur yang baik adalah struktur yang sederhana tapi penuh relief. Penyusunan pikiran dan perasaan si seniman film ditentukan oleh faktor-faktor : a. keutuhan (semua unsur dalam film mesti bertalian dengan subyek utamanya. b.ketergabungan (harus berhubungan antar unsur, dan menunjukkan kesimpulan). c. tekanan (tekanan akan menentukan posisi dari unit-unit utama dan sampingan film) d. interes (berhubungan dengan “isi” dari setiap unit). Unsur berikutnya adalah scene atau

adegan; *scene* terbentuk apabila beberapa *shot* disusun secara berarti dan menimbulkan suatu pengertian yang lebih luas tapi utuh. Banyaknya *shot*, panjang pendeknya *shot* dalam sebuah adegan akan menentukan ritme dari adegan itu. Selain *shot* dan *scene*, adapula *sequence* atau babak; babak terbentuk apabila beberapa adegan disusun secara berarti dan logis. Babak memiliki *ritme* permulaan, pengembangan dan akhir. Pada struktur film ini, peneliti juga menjelaskan pemeran dan penerbit pada film halu karya LBBK STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Skenario alur film halu . Iusi ,Secara material film terdiri atau dibangun oleh gambar-gambar dan bukan secara seluloid. Gambar-gambar ini menimbulkan ilusi yang kuat sekali pada kita bahwa apa yang diproyeksikan pada layar sungguh-sungguh kenyataan. Ini disebabkan karena gambar-gambar itu berbeda dengan gambar-gambar pada seni lukis misalnya, tapi merupakan gambar-gambar mekanis (dibuat oleh dan dengan suatu mekanik). Sifat utama dari gambar atau imaji (*image*) itu adalah sifat reproduktifnya. Ilusi tadi bisa timbul secara kuat pada kita karena tidak saja besarnya obyektivitas yang terdapat pada pernyataan sinematografi itu, tapi juga pada aktivitas penonton sendiri dalam mengandaikan berbagai pikiran dan motivasi yang berada pada gambar-gambar yang disaksikan. Gambar-gambar atau imaji-imaji itu tidak saja diproyeksikan oleh sebuah proyektor, tapi juga merupakan proyeksi dari kehidupan batiniah dari penontonnya. Struktur sangatlah penting dalam penulisan naskah, panjang maupun pendek. Struktur cerita menentukan apakah cerita sebuah film dapat bergerak maju. Tidak hanya itu, dinamika cerita pun turut ditentukan oleh penulisan struktur cerita yang baik. Oleh

karenanya, bukan hanya penulis saja yang perlu memahami struktur film tetapi juga seorang sutradara. Banyak penulis yang mengalami kesulitan untuk membangun struktur cerita. Struktur cerita yang rapuh tidak hanya bisa membuat film menjadi membosankan, tetapi juga berpotensi membuat logika cerita menjadi tidak masuk akal. Jangan khawatir, sebetulnya ada rumus struktur cerita yang akan sangat membantumu menulis naskah film pendekmu berikutnya. Pakem ini sebetulnya lazim digunakan oleh film panjang, terutama di Hollywood.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. Likiati Komala, Siti Karlina. (2007): *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, Simbiosis*. Bandung: *Rekatama Media*.
- Andhika Somantri, (2016): *Analisis Penggunaan Keigo Dalam Lingkungan Kerja Pada Film Kenchou Omotenashi* Ka Universitas Pendidikan Indonesia .
- Ariansah, M. (2014) : *CGerukan sCn dimii 5Cntk*, (Guyu d1n Pengrnd). Jakarta: *Institut Kesenian Jakarta*. Aricf.
- Abdullah, Asep Abbas: *METODE LINGUISTIK Bag. II METODE dan TEKNIK PENGUMPULAN DATA*, Yogyakarta : Gajah Mada Unersity Press : 1988.
- Alex Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anton Maburri KN. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta: Gramedia Widiasarana. Hal. 2-3
- Burhan Bungin. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa. Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi & Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter, L. Berger & Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Hal. 214
- Bonaventura Satya Bharata. 2011. "Analisis Isi Kuantitatif, Sebuah Pengantar Untuk Penelitian Teks Komunikasi" dalam *Mix Methodologi Dalam Penelitian Komunikasi*. Aswad Ishak, et. al. (ed.). Badan Litbang ASPIKOM. Yogyakarta: Buku Litera. Hal.97.
- Baran, Stankey.J. (2012) : *Pengantar Komnikasi Massa: Merek Media dalam Budaya*. Erlangga: Jakarta.
- Bazin, Andre. (1967) : *The On Tology of The Photo Grap Hic Im Age, dalam What Is Cine Ma?"*, Volume 1. University Of California.
- Bill,et al.(1995) : *The Post-Colonial Sludies Reader*. London dan New York: Routledge.
- Biran, Misbach Yusa.(2006) : *Teknik Meulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Bordwell, David., Thompson. Kristin.& Smith. Jeff. (2016) : *Filmn Art An Introduction* (11th ed). New York: McGraw-Hill.
- Bordwell, David dan Thompson. Kristin. (2003) : *Fili Art An Introduction* (7thed). New York.
- Boyd, Brian, et al. (2010): *Evolton, Literature and Film: A Reader*. New York: Columbia University Press.

- Danesi, Marcel. (2010) : *Penganitr Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta:Jalansutra.
- Dixon, W. W & Foster. G.A. (2008) : *A Short History of Cinema, New Brunswick* , NJ: Rutgers.
- Effendi (1986) *Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode (2015-2020)* (Bidang Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan).
- Firsan Nova. 2009. *Crisis Public Relation: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan*. Jakarta: Grasindo. Hal. 204.
- Himawan Pratista(2008) : *Memahami Film*.Yogyakarta:Homerian Pustaka.
- H.F. Hsieh and Shannon, S.E. 2005. *Three Approaches to Qualitative Content Analysis*. Thousand Oaks, California: Sage Publication.
- Heri Susanto. 2019.” *Tumbuh Pesat Indonesia Pasar Potensial bagi Industri Film*”<https://katadata.co.id/berita/2019/03/16/tumbuh-pesat-indonesia-pasar-potensial-bagi-industri-film> di akses pada 22 Agustus 2020 jam 13:11
- Jallaludin Rakhmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- K. Krippendorff. 2004. *Content analysis: an introduction to its methodology* (2nd ed.). London: Sage Publications.
- Khomsahrial Romli. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Kompas Gramedia. Hal. 2.
- Lahyanto Nadie. 2019. *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan GoPublic*. Jakarta: Pustaka Kaji. Hal. 8.
- M. Ilham Zoebazary. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. Hal. 159.
- McQuaill, 1997 : *McQuail's Reader in Mass Communication Theory* (2002),  
 dan *Media Policy:Convergence,Concentration and Commerce* Karen Siune (1998).
- Michael Rabiger (2009) : *Directing the Documentary*. Oxford: Elsevier.
- M.S, Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan strategi, metode dan tekniknya*. Jakarata: Raya Grafindo. .2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- McGraw-Hill (2008) : *Film Ar1 An htroduction*. New York: McGraw-Hill.

- Nurudin. 2011. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurbayati, Husnan Nurjuman, Sri Mustika. 2017 "Konstruksi Media Tentang Aspek Kemanusiaan Pada Poligami (Analisi Isi Terhadap Film Surga Yang Tak DiRindukan)". Jurnal Riset Komunikasi Vol 8, No 2 (2017). Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hal 103-124
- Onong Uchjana Effendy. 2007. Kamus Komunikasi. Bandung: CV Mandar Maju
- Palapah dan Syamsudin(1986):*Studi Ilmu Komunikasi*,Bandung:Universitas Padjajaran, (1983).
- Peter L. Berger and Thomas Luckmann. 1966. The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge. New York: Penguin Books.
- Pratista Hilmawan. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sarief M..dhk. (1997) : *Permasalahan Sensor duni Panggung jawaban Eika l'roduksi. Badan Pertimbangan Perfilman Indonesia.*
- Stanley J. Baran. Op.cit. Hal. 231. okezone.com."Ini 5 Film Propaganda Terpopuler"  
<https://nasional.okezone.com/read/2017/09/19/337/1779137/ini-5-film-propaganda-terpopuler> diakses pada 23 Agustus 2020 jam 13:45.
- Stanley J. Baran. 2012. Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan) Jakarta: Salemba Humanika, Hal. 231.
- T.Bell, Roger, SOSIOLINGUISTIK, London : B.T. BATSFORD LTD. 1995
- Tommy Suprpto. 2009. Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Yogyakarta MedPress. Hal.19,
- Yunus, Mahmud, KAMUS ARAB INDONESIA. Jakarta : Mahmud Yunus Wadzuryah : 1989.

<https://www.youtube.com/watch?v=jQ>